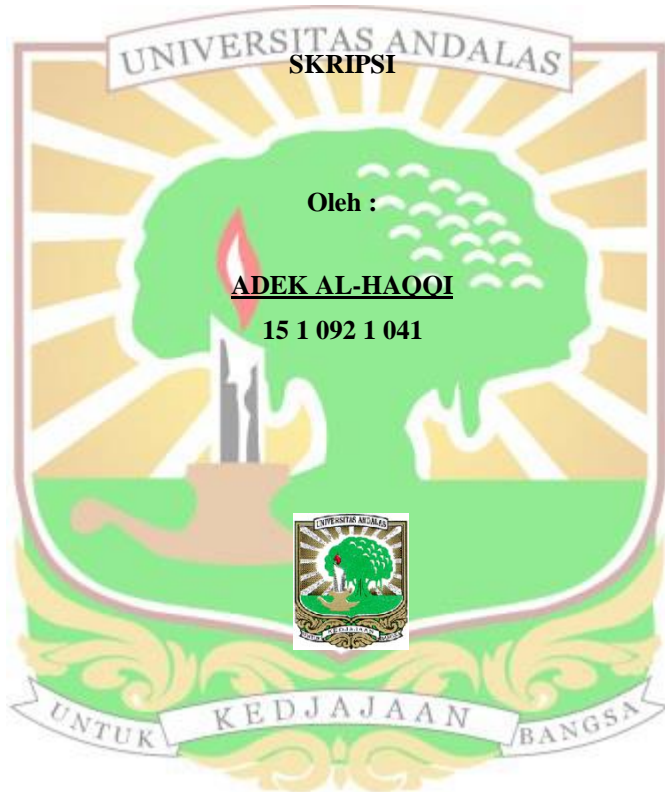


**MENENTUKAN KECEPATAN OPERASI KENDARAAN
PADA JALAN PROF. DR. HAMKA DAN JALAN RAYA ANDALAS
MENGUNAKAN METODE TARAF NYATA**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**MENENTUKAN KECEPATAN OPERASI KENDARAAN
PADA JALAN PROF. DR. HAMKA DAN JALAN RAYA ANDALAS
MENGUNAKAN METODE TARAF NYATA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1

Pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Andalas

Oleh :

ADEK AL-HAQOI

15 1 092 1 041

Pembimbing :

BAYU MARTANTO ADJI, Ph D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Kecepatan kendaraan merupakan salah satu komponen lalu lintas yang sering digunakan dalam menilai kinerja sebuah ruas jalan. Di sisi lain kecepatan menjadi salah satu parameter yang ditinjau dalam keselamatan berkendara. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 111 tahun 2015 Tentang Tata Cara Penentuan Batas kecepatan pada Pasal 3, diatur tentang batas kecepatan di ruas jalan. Perlu dilakukan penelitian apakah kecepatan operasional kendaraan masih sesuai dengan acuan seperti yang tercantum dalam peraturan tersebut. Survey dilakukan selama 4 jam pada Jalan Raya Andalas (*Arteri sekunder*) dan Jalan Prof. Dr. Hamka (*Arteri primer*). Survey dilakukan dengan merekam kendaraan yang melintas di titik yang ditentukan pada ruas jalan tersebut. Ada 2 macam data yang diambil dalam survey. Pertama adalah data volume kendaraan. Data ini diambil dengan tujuan untuk menentukan waktu jam sibuk (*peak hours*) dan jam tidak sibuk (*off peak hours*). Data yang kedua adalah data kecepatan kendaraan yang melintas di titik yang telah ditentukan. Dari data kecepatan ini di cari kecepatan yang mewakili kecepatan operasional kendaraan dengan menggunakan statistik inferensi. Uji F dilakukan dalam analisis data. Dari analisis diperoleh, pada jam sibuk di Jalan Raya Andalas , kecepatan operasional kendaraan roda 4 pada adalah 39, 047 – 39,067 Km/jam dan kecepatan kendaraan roda 2 adalah 42,877 – 42,897 Km/jam. Lalu Pada Jam tidak sibuk, kecepatan kendaraan roda 4 adalah 36,377 – 36,395 Km/jam dan kecepatan kendaraan roda 2 adalah 36,983 – 37,000 Km/jam. Sedangkan di Jalan Dr. Hamka, pada jam sibuk, kecepatan kendaraan roda 4 adalah 46,892 – 46,907 Km/jam, kecepatan kendaraan roda 2 adalah 45,594 – 45,612 Km/jam, lalu pada Jam tidak sibuk kecepatan kendaraan roda 4 adalah 39,153 – 39,169 Km/jam dan kecepatan kendaraan kendaraan roda 2 adalah 39,701 – 39,716 Km/jam. Dari hasil yang diperoleh kecepatan operasional di kedua ruas jalan tersebut masih dibawah batas kecepatan yang ditentukan untuk jalan kawasan perkotaan, yaitu maksimal 50 km/jam.

Kata kunci: Kecepatan operasional, Jalan arteri, Taraf Nyata, Uji F , batas kecepatan.